



Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi Resmikan Kampung Kembar

Anak-anak di Kota Jogja diharapkan memiliki kemampuan penguasaan dalam seni budaya. Seperti bisa menguasai tembang hingga tarian khas Jogja. Beberapa kampung pun kini sudah mulai mengembangkannya. Seperti yang dilakukan di Kampung Kembar.

WAKIL Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi (HP) meresmikan Kampung Kembar yang bertajuk 'Sareng Tempung' Sinau Bareng Telung Kampung, Sabtu (12/2). Kegiatan ini merupakan implementasi dari Gandeng Gendong dan Gandhes Luwes yang menggabungkan tiga kampung yaitu Kampung Keparakan, Kampung Ratmakan, dan Kampung Gunungketur yang memiliki kemiripan di bidang edukasi dan pengembangan karakter anak melalui seni budaya.

HP berpesan, karena sebagian besar berbasis seni dan budaya di masing-masing tiga kampung, harapannya saling menginspirasi anak-anaknya untuk ikut belajar membuat kegiatan bersama. "Saling menguatkan agar masyarakat terutama anak-anak kita bekal dengan tata krama seni budaya yang khas Jogja," ujarnya.

Anak-anak perwakilan ketiga kampung tersebut diajak merasakan edukasi seni budaya yang ada di tiap lokasinya. Untuk lokasi pertama berada di Kampung Keparakan Kelurahan



SINAU BARENG: Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi turut mencoba memainkan gamelan saat peresmian Kampung Kembar yang bertajuk 'Sareng Tempung' Sinau Bareng Telung Kampung, Sabtu (12/2).

Keparakan Kethantren Mergangsan sebagai awal wisata Kampung Kembar 'Sareng Tempung'. Anak-anak diajak untuk mengikuti permainan Egrang, Dakon, Egrang Batok serta Tari-tarian.

Selanjutnya, anak-anak diajak untuk menaiki sepeda dan berpindah ke lokasi kedua yaitu berada di Kampung Ratmakan, Kelurahan Ngupasan Kemantren Gondomanan Jogja. Di sana anak-anak belajar menabuh gamelan dan menyanyikan tembang Jawa

sebagai bentuk edukasi seni budaya sehingga tak hilang oleh zaman.

Tak sampai disitu, lokasi ketiga adalah Kampung Gunungketur, Kelurahan Gunungketur Kemantren Pakualaman. Disinilah puncak peresmian Kampung Kembar yang bertajuk 'Sareng Tempung'. Mereka diajak untuk membuat apem dan makanan tradisional serta belajar cara memanah atau jemparingan yang merupakan warisan tak benda Kota Jogja.

Setiap anak-anak yang belajar di Kota Jogja, kata HP, harus menguasai tembang dan tari-tarian sebagai karakter pengembangan budaya di Kota Jogja. "Selain itu, kegiatan ini merupakan bentuk upaya bersama dalam mengajak para wisatawan untuk mampir dan berbelanja agar ekonomi warga sekitar ikut meningkat," jelasnya. HP mengungkapkan, nantinya ketiga kampung ini bisa mengunjung potensi wilayah satu dan lainnya untuk sama-

Semoga kampung kembar menjadi wisata edukasi di perkotaan yang unik dan menarik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat."

HEROE POERWADI
Wakil Wali Kota Jogja

sama belajar agar Kampung Kembar tidak hanya berhenti di sini namun tetap eksis kedepannya. Menurut HP, pola Kampung Kembar bisa menjadi contoh untuk kampung lainnya.

"Yang terpenting adalah bagaimana kampung bersinergi dalam sebuah kegiatan, agar dapat berkembang secara produktif dan mampu meningkatkan fasilitas kesejahteraan di masyarakat," katanya.

Ia berharap nantinya OPD yang terkait ikut menguatkan karakter Kota Jogja sebagai Kota Budaya yang menyangga tradisi seni budaya Jawa dengan karakter yang khas Kota Jogja.

Sementara itu, Ketua Penyelenggara Kampung Kembar 'Sareng Tempung' Yuning Rosanti berharap, ajang ini sebagai bentuk upaya bersama dalam mengenalkan, bersosialisasi dan berkomunikasi agar nantinya terwujud Kota Jogg yang nyaman huni dan berpijak pada nilai-nilai keistimewaan.

"Semoga kampung kembar menjadi wisata edukasi di perkotaan yang unik dan menarik sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat," ujarnya. (**/pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Gunungketur	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Keparakan			

Yogyakarta, 29 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005